DEWANTECH: Jurnal Teknologi Pendidikan
Vol. 1, No. 1, Agustus 2023, Hal. 83 - 93
ISSN ONLINE: 3025-0978
Open Access:https://journal.awatarapublisher.com/index.php/dewantech

HUBUNGAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR DENGAN MOTIVASI SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TAHFIZ QUR'AN AL-FATIH BENGKALIS

Mesi Angela[1], Chanifudin[2]
[1] Pendidikan Agama Islam, STAIN Bengkalis, Bengkalis, Indonesia
[2] Pendidikan Agama Islam, STAIN Bengkalis, Bengkalis, Indonesia

e-mail: mesi130915@gmail.com[1], chanifudin@kampusmelayu.ac.id[2]

INFO ARTIKEL
Sejarah Artikel:
Diterima 27 Agustus 2023
Direvisi 29 Agustus 2023
Disetujui 31 Agustus 2023

KEYWORDS
Learning Fasilities
Learning Motivation
Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine whether there is a relationship between the completeness of learning facilities and students' learning motivation in the subject of Islamic Religious Education at Al-Fatih Quranic Junior High School (SMP Tahfiz Qur'an Al-Fatih). Additionally, it aims to identify the relationship between the completeness of learning facilities and learning motivation in the subject of Islamic Religious Education at SMP Tahfiz Qur'an Al-Fatih. The research approach used is quantitative, employing a survey method. This study will be conducted at SMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis. The sampling technique used is random sampling, considering that the total number of students at SMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis is 30 students. The researcher will select a sample of 20 students from the total population. Data analysis will involve the use of simple linear regression analysis to determine the influence of variable X on variable Y, specifically the impact of student discipline on student learning achievement. This analysis will be performed using SPSS 25.0. The research results indicate that there is a relationship because the analysis of data shows that the completeness of learning facilities at SMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis is categorized as quite good, with a percentage of 86.12%. The level of learning motivation at SMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis is categorized as very good, with a percentage of 93.12%. There is a significant relationship between learning facilities and learning motivation at SMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis, with a substantial influence of 99.2%. This significant relationship is determined based on the partial test table, where if the calculated t-value (Thitung) is greater than the table t-value (Ttabel), then the null hypothesis (Ho) is rejected. Therefore, it can be concluded that Ho is rejected, and Ha is accepted, indicating that learning facilities have a significant relationship with learning motivation at SMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

KATA KUNCI
Fasilitas Belajar
Motivasi Siswa
Pendidikan Agama Islam

CORRESPONDING AUTHOR
Seli Nur Fatimah Jamil
Universitas Ibn Khaldun
Bogor
selifatimahjamil04@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelian ini merupakan arah dari penelian ini dilaksanakan adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kelengkapan fasilitas belajar dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam DiSMP Tahfiz Qur'an Al-Fatih serta untuk mengetahui hubungan kelengkapan fasilitas belajar dengan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam DiSMP Tahfiz Qur'an Al-Fatih. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini akan dilakukan diSMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis. Teknik pengambilan sample yang di gunakan dengan mengunakan teknik *random sampling* mengingat jumlah siswa keseluruhan siswa SMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis 30 siswa maka peneliti mengambil dari sebagian jumlah populasi yang berjumlah 20 siswa Analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sedaerhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y, yaitu dampak kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa, pengujian uji regresi linier sederhana ini menggunakan program SPSS 25.0. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan karena didapatkan dari hasil analisis data kelengkapan fasilitas belajar diSMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis dikategorikan cukup baik dengan persentase 86,12%` sedangkan tingkat motivasi belajar diSMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis dikategorikan sangat baik dengan persentase 93,12%`.Adanya hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar diSMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis dengan besar pengaruhnya yaitu 99,2% . Memiliki hubungan yang signifikan dikarenakan dari tabel uji persial didapatkan hasil bahwa Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka Ho di tolak, Maka dari itu bisa di simpulkan bahwa Ho di tolak dan Ha diterima dengan kesimpulan bahwa fasilitas belajar berhubungan secara signifikan terhadap motivasi belajar di SMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis.

PENDAHULUAN

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu terhadap hasil belajar siswa, maka persyaratan dan penggunaan fasilitas belajar harus mengacu pada tujuan pembelajaran, metode, penilaian minat siswa dan kemampuan guru.

Penggunaan fasilitas belajar dilakukan secara efekif dan efisien dengan mengacu pada proses belajar mengajar di sekolah. Secara umum, fasilitas belajar yang memadai yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan akan mendukung kegiatan belajar Hasil belajar merupakan output dari proses belajar. Jadi, hasil belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi hasil belajar.

Di dalam melaksanakan proses pendidikan ini, salah satu komponen yang sangat penting sehingga proses pendidikan itu dapat berlangsung dengan baik adalah dengan adanya fasilitas sekolah. Fasilitas pendidikan adalah "Segala sesuatu yang dimiliki oleh sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang baik adalah fasilitas yang dapat memenuhi kelengkapan belajar peserta didik supaya dapat menerima pembelajaran dengan baik namun kenyataanya masih banyak sekolah-sekolah yang belum bisa memiliki fasilitas belajar dengan baik sehingga menjadi salah satu kendala peserta didik memiliki motivasi belajar . ini yang menjadi pr penting bagi pemerintah untuk terus meninjau sekolah-sekolah manayang semestinya berhak mendapatkan bantuan kelengkapan fasilitas (Ahmadi dan Uhbiyati 2001).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan penguji diketahui bahwa fasilitas belajar yang ada di SMP Tahfiz Quran Alfatih sudah lengkap dan bisa menunjang pembelajaran namun hanya saja kondisi nya yang mungkin kurang baik namun masih bisa digunakan. Saat pembelajaran agama islam sedang berlangsung terlihat bahwa pemanfaatan fasilitas belajar sudah cukup baik namun ternyata masih belum menyebabkan motivasi belajar terpenuhi sehingga peneliti menyimpulkan bahwa bisa jadi motivasi belajar bisa berpengaruh pada motivasi belajar atau ada kendala lain. Akan tetapi, hal itu bukan murni kesalahan siswa. Keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tentu dipengaruhi oleh metode yang digunakan, cara berkomunikasi guru dengan siswanya, pengelolaan kelas, dan lain sebagainya.

Tujuan dari penelian ini merupakan arah dari penelian ini dilaksanakan adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kelengkapan fasilitas belajar dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam DiSMP Tahfiz Qur'an Al-Fatih serta untuk mengetahui hubungan kelengkapan fasilitas belajar dengan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam DiSMP Tahfiz Qur'an Al-Fatih.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini akan dilakukan diSMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis. Teknik pengambilan sample yang di gunakan dengan mengunakan teknik *random sampling* mengingat jumlah siswa keseluruhan siswa SMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis 30 siswa maka peneliti mengambil dari sebagian jumlah populasi yang berjumlah 20 siswa.

Metode pengumpulan data survei ini menggunakan kuesioner (kuesioner). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengkaji tugas dan fungsi kepala sekolah serta kenerja guru dengan menggunakan rumus persentase. Sedangkan untuk analisis kuantitatif menggunakan teknik analisis regresi linier sedaerhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y, yaitu dampak kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa, pengujian uji regresi linier sederhana ini menggunakan program SPSS 25.0.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan melancarkan pelaksanaan tata usaha. Fasilitas pendidikan artinya segala sesuatu (alat dan barang) yang memfasilitasi (memberikan kemudahan) dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan. Sarana pendidikan sebagai segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan sedangkan prasarana pendidikan adalah macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan.

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Pengelolaan atau manajemen fasilitas sekolah memang harus diperhatikan mulai dari pengadaan, perawatan dan perbaikan hingga pengembangan. Karena sebuah fasilitas harus mempunyai fungsi yang jelas dan menguntungkan kepada madrasah tersebut. Madrasah juga di tuntut untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan adanya sarana dan prasarana di madrasah (Mulyaningsih 2014).

Analisa data penelitian adalah pengolahan data dengan menggunakan teknik pengolahan data berupa rumus-rumus atau aturan-aturan yang sesuai dengan rumusan masalah dan pendekatan penelitian yang digunakan.Kegiatan analisa data ini dengan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistika. Untuk mengetahui mengetahui hubungan kelengkapan fsilitas belajar dengan motivasi belajar mata pelajaran Agama Islam di SMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis.

1. Analisis Data Tentang fasilitas belajar

Setelah data-data dari angket tersebut disajikan, selanjutnya direkapitulasikan ke dalam tabel secara keseluruhan untuk mengetahui hasil akhir dari angket tersebut, seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Jawaban Responden Angket Fasilitas Belajar

No.	Pernyataan Tabel	SS		S		TS		STS	
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		F	P%	F	P%	F	P%	F	P%
1	Tabel I.7	8	40%	12	60%	0	0	0	0
2	Tabel I.8	9	45%	11	55%	0	0	0	0
3	Tabel I.9	8	40%	12	60%	0	0	0	0
4	Tabel I.10	8	40%	12	60%	0	0	0	0
5	Tabel I.11	9	45%	11	55%	0	0	0	0
6	Tabel I.12	8	40%	12	60%	0	0	0	0
7	Tabel I.13	9	45%	11	55%	0	0	0	0
8	Tabel I.14	13	65%	7	35%	0	0	0	0
9	Tabel I.15	8	40%	12	60%	0	0	0	0
10	Tabel I.16	9	45%	11	55%	0	0	0	0

Dari rekapitulasi data Kedisiplinan siswa dapat diketahui agar angka persentasenya sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban option SS = 89 : 10 = 8,9: 20 X 100 = 45,5%
2. Alternatif jawaban option S = 111: 10 = 11,1: 20 X 100 = 55,5%
3. Alternatif jawaban option TS= 0 : 10 = 0 : 20X 100 =0%
4. Alternatif jawaban option STS = 0 : 10 = 0 : 20 X 100 =0%

Jadi persentase rekapitulasi angket kedisiplinan siswa diatas dapat diketahui pada alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) adalah jawaban yang tertinggi yaitu 75,5%, S (Setuju) yaitu 24,5%, TS (Tidak Setuju) adalah 0, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Berdasarkan rekapitulasi data tersebut tentang kedisiplinan siswa dapat diberi skor :

SS= 89X 4 = 356
S = 111 X 3 = 333
TS = 0 X 2 = 0
STS = 0 X 1 = 0
Jumlah Keseluruhan
N = 89+ 111 + 0+ 0 = 200X 4 = 800
F = 356 + 333+ 0 + 0 = 689
Rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

$\frac{689}{800} \times 100\% = \frac{68900}{800} = 86{,}12\%$

Berdasarkan tabel instrumen angket fasilitas belajar yang disebarkan kepada 20 responden, maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar siswa termasuk kategori cukup Baik yaitu 86,12,

2. Analisis Data Tentang motivasi belajar

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menetukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi

rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.

Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit. Hampir semua pakar juga setuju bahwa suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita-cita. Faktor eksternalnya yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Adnan 2020; Nurita 2017).

Setelah data-data dari angket tersebut disajikan , selanjutnya direkapitulasikan ke dalam tabel secara keseluruhan untuk mengetahui hasil akhir dari angket tersebut, seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Rekapitulasi Jawaban Responden Angket Prestasi BelajaR

No.	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		F	P%	F	P%	F	P%	F	P%
1	Tabel I.19	16	80%	4	20%	0	0	0	0
2	Tabel I.20	17	85%	3	15%	0	0	0	0
3	Tabel I.21	16	80%	4	20%	0	0	0	0
4	Tabel I.22	14	70%	6	30%	0	0	0	0
5	Tabel I.23	16	80%	4	20%	0	0	0	0
6	Tabel I.24	14	70%	6	30%	0	0	0	0
7	Tabel I.25	13	65%	7	35%	0	0	0	0
8	Tabel I.26	13	65%	7	35%	0	0	0	0
9	Tabel I.27	14	70%	6	30%	0	0	0	0
10	Tabel I.28	12	60%	8	40%	0	0	0	0

Dari rekapitulasi data angket motivasi belajar dapat diketahui agar angka persentasenya sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban option SS = 145 : 10 = 14,5 : 20 X 100 = 72,5%
2. Alternatif jawaban option S = 55 : 10 = 5,5: 20X 100 =27,5%
3. Alternatif jawaban option TS = 0 : 10 = 0 : 20 X 100 =0%
4. Alternatif jawaban option STS = 0 : 10 = 0 : 20 X 100 =0%

Jadi persentase rekapitulasi angket motivasi belajar diatas dapat diketahui pada alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) yaitu 72,5%, S (Setuju) yaitu 27,5%, TS (Tidak Setuju) adalah 0%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Berdasarkan rekapitulasi data tersebut tentang prestasi belajar dapat diberi skor :

SS = 145X 4 = 580
S = 55X 3 = 165
TS = 0 X 2 = 0
STS = 0 X 1 = 0
Jumlah Keseluruhan
N = 145+ 55+ 0 + 0 = 200 X 4 = 800

F = 580+ 165 + 0 + 0 = 745

Rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

$$\frac{745}{800} \times 100\% = \frac{74500}{800} = 93{,}12\%$$

Berdasarkan tabel instrumen angket motivasi belajar yang disebarkan kepada 20 responden, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar termasuk kategori Sangat Baik yaitu 93,12%.

Adapun teori motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motivasi belajar yang dikembangkan oleh Hamzah B. Uno. Beliau mengatakan bahwa motivasi belajar dibedakan atas dua kelompok, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Adapun ciri-ciri (yang selanjutnya dalam skripsi ini disebut sebagai indikator) dari masing-masing kelompok motivasi ini adalah: (a) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, (d) adanya penghargaan dalam belajar, (e) Adanya keinginan yang menarik dalam belajar, dan (f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Tiga indikator pertama masuk dalam motivasi intrinsik, sedangkan tiga yang terakhir termasuk dalam motivasi ekstrinsik (Uno 2017).

Proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikannya. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Pandangan moderen tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa (Winarti dan Abidin 2022).

3. Analisis data tentang hubungan kelengkapan fasilitas belajar dengan motivasi belajar mata pelajaran Agama Islam di SMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis.

Manajemen merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan. Pendayagunaan yang melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan disebut manajemen (Bafadal 2004). Di lingkungan sekolah ataupun madrasah ada beberapa manjemen yang harus diperhatikan dalam mencapai tujuan dari madrasah tersebut, diantaranya manajemen siswa, manajemen keuangan, manajemen sarpras, manajemen kurikulum, manajemen tata usaha dan lain sebagainya

Analisa data penelitian adalah pengolahan data dengan menggunakan teknik pengolahan data berupa rumus-rumus atau aturan-aturan yang sesuai dengan rumusan masalah dan pendekatan penelitian yang digunakan. Kegiatan pada analisa data ini dengan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistika. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kelengkapan fasilitas belajar denagn motivasi belajar, maka perlu untuk dilakukan uji analisis linier sederhana.Teknik linier sedehana bertujuan untuk mengetahui apakah koefesien kolerasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus di uji kesignifikannya dengan rumus linier sederhana. Kemudian selanjutnya adalah melakukan analisis linier sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi*spss windows 25.0* dengan menyajikan tabulasi data terlebih dahulu.

Uji Validitas

Tabel 1.3
Analisis Uji Validitas Butir Angket Fasilitas Belajar

No Butir	R_{hitung}	R_{tabel}	Interprestasi
1	0.855	0.443	VALID
2	0.805	0.443	VALID
3	0.750	0.443	VALID
4	0.539	0.443	VALID
5	0.727	0.443	VALID
6	0.723	0.443	VALID
7	0.857	0.443	VALID
8	0.845	0.443	VALID
9	0.829	0.443	VALID
10	0.935	0.443	VALID

Berdasarkan ketentuan suatu instrument dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel.}$dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 10 item yang di uji cobakan menunjukkan setiap butir soal dinyatakan valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$ dikatahui bahwa $R_{tabel} = 0{,}443$

Tabel 1.4
Analisis Uji Validitas Butir Uji Coba Angket Motivasi Belajar Di Smp Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis

No Butir	R_{hitung}	R_{tabel}	Interprestasi
1	0.544	0.443	VALID
2	0.689	0.443	VALID
3	0.544	0.443	VALID
4	0.867	0.443	VALID
5	0.741	0.443	VALID
6	0.729	0.443	VALID
7	0.824	0.443	VALID
8	0.773	0.443	VALID
9	0.867	0.443	VALID
10	0.599	0.443	VALID

Berdasarkan ketentuan suatu instrument dikatakan valid apabila $R_{hitung} > R_{tabel.}$.Dari tabel diatasdapat diketahui bahwa dari 10 item yang di uji cobakan menunnjukkan setiap butir soal dinyatakan valid karena $R_{hitung} > R_{tabel.}$Diketahui bahwa $R_{tabel} = 0{,}443$.

Uji Reliabilitas

Tabel 1.5
Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	**N of Items**
,781	10

Berdasarkan hasil pengujian table reabilitas di atas diketahui angka *cronbach alpha* adalah sebesar 0,781. Jadi angka tersebut (0,781) lebih besar dari nilai cronbach alpha 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variable fasilitas belajar dapat dikatakan reliable atau handal.

Tabel 1.6
Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach'sAlpha	**N of Items**
,772	10

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas, diketahui angka cronbach alpha adalah sebesar 0,772. Jadi angka tersebut (0,772) lebih besar dari nilai cronbach 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa intrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Motivasi belajar siswa dapat dikatakan riabel atau handal.

Uji Normalitas

Tabel 1.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			20
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		3,03846927
Most Extreme Differences	Absolute		,188
	Positive		,087
	Negative		-,188
Test Statistic			,188
Asymp. Sig. (2-tailed)			,061[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,427[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,414
		Upper Bound	,439

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

cara baca:

a. Jika nilai sig normalitas < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.
b. Jika nilai sig normalitas > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan uji Normalitas di atas dketahui signifikansi diperoleh sebesar 0,427 maka dari itu nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,427>0,05) maka bisa disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1.8

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,996[a]	,992	,989	0,4103

a. Predictors: (Constant), Kd

b. Dependent Variable: Pr

Table di atas menjelaskan besarnya nilai koefesien/hubungan (R) yaitu sebesar 0,996 seperti yang telah dijelaskan di atas. Melalui table ini juga diperoleh nilai R *Square* atau *koefisien determinasi*(KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai *Square* yang di peroleh adalah 0,992 yang dapat di tafsirkan bahwa variabel bebas X (fasilitas belajar) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 99,2 % terhadap variabel Y (motivasi belajar) dan 8 % di pengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variable.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 1.9
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)	-61,159	6,653		-9,193	,000
Kd	4,005	,165	1,260	24,228	,000

a. Dependent Variable: Pr

Regresi linier sederhana dapat digunakan untuk melihat besar pengaruh antara variable independent (X) yaitu hubungan fasilitas belajar, dengan variable dependent (Y) yaitu motivasi belajar yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier sederhana adalah :

$Y = \alpha + \beta X$

$Y = -61,159 + 0,4005X$

Arti persamaan regresi linier sederhana tersebut adalah:

Nilai α= -61,159 menunjukkan bahwa apabila hubungan kelengkapan fasilitas naik 1% maka prestasi belajar naik sebesar -61,159 satuan.

Dapat dilihat dari hasil β yang menunjukkan hasil positif yaitu 0,4005, dimana dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kelengkapan fasilitas belajar dengan motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Tahfiz Quran Alfatih.

Uji Simultan (f)

Tabel 1.10

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,403	2	,702	416,757	,000[b]
	Residual	,012	7	,002		
	Total	1,415	9			

a. Dependent Variable: pr

b. Predictors: (Constant), kd

Pengujian secara simultan X terhadap Y: dari table diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 416,757 dengan nilai probabilitas (Sig = 0.000). Nilai F_{hitung} (416,757) > F_{tabel} (4.414), dan Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai 0.000< 0.05; berarti secara signifikan (sig) fasilitas belajar berdampak secara signifikan terhadap motivasi belajar di SMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis.

Uji Persial (t)

Tabel 1.11
Uji Persial (t)

Coefficientsa

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta	T	Sig.
-61,159	6,653		-9,193	,000
4,005	,165	1,260	24,228	,000

Di ketahui bahwa t tabel pada taraf signifikan 5% adalah :

t_{tabel} = n – k
= 20 - 2 = 2.010
t_{tabel} = 2.010

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independent (X) Yaitu hubungan fasilitas belajar terhadap variabel dependent (Y) yaitu motivasi belajar di SMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis.

Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka Ho di tolak seperti pada table di atas adalah 24,228 > 2,010 menyatakan bahwa Ho ditolak dan diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa di SMP tahfiz quran alfatih bengkalis.

Ho = Jika nilai Sig > dari 0,05 maka fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis tidak berhubungan

Ha = Jika nilai Sig < dari 0,05 maka fasilitas belajar terhadap motivasi belajar di SMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis berhubungan secara signifikan.

Dari tabel di atas nilai Sig 0,00 maka bisa terbilang kecil dari 0,05. Maka dari itu bisa di simpulkan bahwa Ho di tolak dan Ha diterima dengan kesimpulan bahwa fasilitas belajar berhubungan secara signifikan terhadap motivasi belajar di SMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan data yang didapatkan kemudian dianlisis, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan karena didapatkan dari hasil analisis data kelengkapan fasilitas belajar diSMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis dikategorikan cukup baik dengan persentase 86,12%` sedangkan tingkat motivasi belajar diSMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis dikategorikan sangat baik dengan persentase 93,12%`.Adanya hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar diSMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis dengan besar pengaruhnya yaitu 99,2% .
2. Memiliki hubungan yang signifikan dikarenakan dari tabel uji persial didapatkan hasil bahwa Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka Ho di tolak, Maka dari itu bisa di simpulkan bahwa Ho di tolak dan Ha diterima dengan kesimpulan bahwa fasilitas belajar berhubungan secara signifikan terhadap motivasi belajar di SMP Tahfiz Quran Alfatih Bengkalis.

REFERENSI

Adnan, Asmadi. 2020. "Analisis Kebutuhan Petugas Ukur dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya." doi: 10.31227/osf.io/yt3mz.

Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mulyaningsih, Indrati Endang. 2014. "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20(4):441–51. doi: 10.24832/jpnk.v20i4.156.

Nurita, Dinda. 2017. "Analisis Penggunaan Konjungsi pada Buku Teks Catatan Peristiwa Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas X Karangan Matroji, Terbitan Bumi Aksara, Tahun 2014." *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(1):11. doi: 10.33087/aksara.v1i1.4.

Uno, Hamzah B. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi AKsara.

Winarti, Endah, dan Zainal Abidin. 2022. "Manajemen Pendidikan Dasar Islam: Konsep Dasar dan Landasan Pengelolaan." *Nidhomiyyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(2):150–62. doi: 10.38073/nidhomiyyah.v3i2.915.